

# STANDAR PENELITI



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU  
(LPM)  
IAI LATIFAH MUBAROKIYAH  
SURYALAYA-TASIKMALAYA  
2015**

## STANDAR MUTU PENELITIAN

Penelitian yang merupakan dharma kedua dari Tri Dharma Perguruan Tinggi memegang peranan yang sangat penting. Penelitian bukan hanya berperan dalam menghasilkan produk-produk komersil dengan inovasi tinggi, tetapi merupakan penunjang penting dalam pelaksanaan dharma pertama (pembelajaran) dan dharma ketiga (pengabdian kepada masyarakat). Sebagai PT Utama dalam pengklasteran penelitian oleh Ristekdikti sejak tahun 2011, IAILM Surayalaya sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi swasta terkemuka di Indonesia melalui tata kelola yang baik terus berperan aktif melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan penelitian di IAILM Surayalayadiarahkan kepada penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini, sehingga mampu berkontribusi baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Sejalan dengan hal tersebut, IAILM SURAYALAYA telah membentuk pusat-pusat studi yang dibutuhkan untuk merealisasikan tujuan dengan mengalokasikan sumberdaya manusia sesuai dengan kepakaran yang diperlukan yang ada di berbagai fakultas dan program studi yang IAILM Surayalaya melibatkan lintas disiplin keilmuan.

Untuk lebih fokus dala pelaksanaan penelitian, Lembaga Penelitian (LP)telah menentukan tema-tema riset unggulan yang disesuaikan dengan arah dan tema unggulan riset nasional dan kepakaran institusi dengan tetap melihat kemungkinan terlaksananya sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki. Sehubungan dengan arah penelitian tersebut, berdasarkan pada kepakaran dan rekam jejak peneliti IAILM SURAYALAYA yang sesuai dengan permasalahan yang akan diselesaikan, maka dapat ditentukan jenis riset unggulan universitas. Pengembangan riset unggulan tidak hanya berfokus pada bidang mono disiplin, tetapi IAILM Surayalaya lintas dan multi disiplin sehingga mampu menghasilkan solusi yang menyeluruh dari berbagai permasalahan yang semakin kompleks. Penyelesaian permasalahan dari sudut pandang multi disiplin diharapkan menghasilkan solusi yang tidak akan menimbulkan masalah baru untuk bidang yang lain. Perumusan riset unggulan PT telah dilakukan sejak tahun 2011.

Bidang unggulan PT ini tentunya dirumuskan sejalan dengan hal itu sejalan dengan visi dan misi rencana strategis (Renstra) Pendidikan Islam Kementerian Agama 2014-2019, yaitu peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan Islam. Visi IAILM SURAYALAYA untuk menjadi Institut yang Unggul, memiliki jejaring global, dan

berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa, dalam bidang penelitian diejawantahkan dalam bentuk pencarian solusi terhadap berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Merespon visi dan misi institusi, misi Lembaga Penelitian adalah:

1. Mengelola dan mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan penelitian oleh sivitas akademi.
2. Menghasilkan karya penelitian yang bernilai tambah dan berdaya saing.
3. Mengelola kerjasama penelitian dengan lembaga terkait, baik dalam lingkup lokal, nasional, regional, dan internasional.
4. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pemanfaatannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.
5. Mengembangkan dan memperkuat kelembagaan secara terus-menerus baik dari segi sarana prasana maupun sumber daya manusia

Dalam rangka pencapaian misi yang sudah digariskan dan mengakomodasi Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Penelitian, maka dirumuskan delapan (8) standar penelitian yang menjadi acuan pengelolaan kegiatan penelitian di IAILM Surayalaya, yaitu:

1. standar hasil penelitian;
2. standar isi penelitian;
3. standar proses penelitian;
4. standar penilaian penelitian;
5. standar peneliti;
6. standar sarana dan prasarana penelitian;
7. standar pengelolaan penelitian;
8. standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

Standar ini disusun melalui analisis kondisi yang komprehensif. Standar ini menjadi acuan mutu penyelenggaraan penelitian di lingkungan IAILM Surayalaya dalam rangka pencarian solusi terhadap berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Standar penelitian yang digariskan dalam dokumen ini diberlakukan baik bagi penelitian yang mendapatkan pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Penelitian dana mandiri tidak diatur dalam dokumen ini.

## Standar Peneliti

### 1. Deskripsi

Standar peneliti disusun mengacu kepada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 dalam kelima ayatnya di Pasal 48 Bab II sebagai berikut:

- (1) Standar peneliti merupakan “kriteria minimal” kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
- (2) Peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.
- (3) Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan:
  - a. kualifikasi akademik; dan
  - b. hasil penelitian.
- (4) Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian
- (5) Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan penelitian ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

Mengacu pada Permenristekdikti no 44 Tahun 2015 tersebut, “maka standar peneliti” di lingkungan IAILM Surayalaya dibentuk berdasarkan Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi yang disusun dan selalu direvisi secara berkala oleh Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (Dirjen Risbang).

Peneliti di lingkungan IAILM Surayalaya terdiri dari individu peneliti dan kelompok peneliti. Setiap individu peneliti membentuk kelompok, baik dalam bidang keilmuan maupun dalam rangka mengajukan penelitian skema tertentu. Di IAILM Surayalaya, kelompok bidang keilmuan disebut *Pusat Studi*. Mengacu kepada Rencana Induk Penelitian IAILM Surayalaya Tahun 2015-2020, saat ini di IAILM Surayalaya terdapat 8 pusat studi, yaitu :

- (1) Pusat Studi Ekonomi Syari’ah (PS- ESy)
- (2) Pusat Studi Hukum Bisnis Syari’ah (PS-HES)
- (3) Pusat Studi Pendidikan Islam Usia Dini (PS-PIAUD)
- (4) Pusat Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PS-PGMI)

- (5) Pusat Studi Pendidikan Agama Islam (PS-PAI)
- (6) Pusat Studi Komunikasi Penyiaran Islam (PS-KPI)
- (7) Pusat Studi Ilmu Tasawuf S1 (PS-IT)
- (8) Pusat Studi Ilmu Tasawuf S2 (PS-IT)

Kelompok peneliti, baik PS maupun kelompok yang dibentuk khusus untuk melaksanakan penelitian tertentu, memiliki banyak dampak penting terhadap pengembangan kemampuan para dosen; beberapa dampak tersebut adalah:

1. Menggali ide dan potensi meneliti yang bersifat kreatif dan inovatif dari para dosen.
2. Menyediakan wadah untuk berdiskusi tentang ide-ide terbaru yang kemungkinan dapat dilakukan dan diusulkan untuk diteliti.
3. Mengembangkan dan mengimplementasikan hasil penelitian.
4. Mengembangkan laboratorium riset dan pembelajaran
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.
6. Merupakan wadah untuk diskusi bersama berkaitan dengan isu/topik penelitian yang sedang trend
7. Mendorong para calon peneliti agar dapat menemukan topik, ide dasar penelitian, metode ilmiah dan persiapan literatur yang digunakan dalam penelitian.
8. Melalui Kelompok Peneliti para anggota peneliti dapat berdiskusi tentang metode pengumpulan data, pengolahan data maupun analisis dan penyimpulan hasil penelitian.
9. Peneliti juga dimungkinkan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan itu.

## **2. Kriteria**

Kriteria yang digunakan dalam membangun standar peneliti di lingkungan IAILM Surayalaya adalah:

1. Dosen aktif dan memiliki NIDN dan NIDK
2. Dosen menginduk ke IAILM Surayalaya
3. Dosen Memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.
4. Memenuhi kualifikasi akademik.

### 3. Elemen Standar

Standar dan kriteria yang dikembangkan untuk peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel Standar dan indikator peneliti**

<b>Standar</b>	<b>Indikator</b>
Peneliti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah peneliti dengan jabatan fungsional lektor kepala</li><li>• Jumlah peneliti dengan jabatan fungsional profesor</li><li>• Jumlah peneliti dengan pendidikan tertinggi S3</li></ul>
Pusat studi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah pusat studi</li><li>• Jumlah penelitian yang dilakukan pusat studi per tahun</li></ul>